



LAPORAN KUNJUNGAN

BKSAP DAY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

06 NOVEMBER 2023



BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2023





LAPORAN KUNJUNGAN KERJA
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN – DPR RI
DALAM RANGKA BKSAP DAY – UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5-7 NOVEMBER, YOGYAKARTA, DIY

I. Pendahuluan

BKSAP Day adalah program untuk mensosialisasikan Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI yang berfungsi sebagai *focal point* diplomasi DPR (Parlemen). Sosialisasi tersebut diperlukan karena diplomasi parlemen yang dijalankan BKSAP tidak banyak diketahui publik. Padahal, fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan DPR dijalankan dalam kerangka representasi rakyat dan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan seperti termaktub dalam Pasal 69 (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MD3. Fungsi tersebut dijabarkan dalam Pasal 4 (2) dan Pasal 219 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib yang menegaskan tentang Peran Diplomasi DPR untuk berkontribusi memperjuangkan kepentingan nasional di kawasan dan global.

BKSAP Day dengan tema Diplomasi Parlemen: Memimpin dalam Dunia yang Penuh Turbulensi (*Parliamentary Diplomacy: To Lead in a Turbulence World*) berlangsung di Universitas Negeri Yogyakarta, DIY, pada tanggal 5-7 November 2023.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan format paparan mengenai diplomasi parlemen dan diskusi melibatkan Pimpinan dan Anggota BKSAP dengan Rektorat, Pejabat Kampus UNY dan perwakilan mahasiswa/i.

Pemaparan dan diskusi mengenai diplomasi parlemen dan mengenai strategi parlemen untuk memperkuat pengaruh Indonesia di level global dalam mengarungi dunia yang penuh gejolak tersebut dilakukan Senin, 6 November 2023.

Acara dibuka dengan sambutan dari Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi dan Usaha, Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A mewakili rektorat. Dalam sambutannya, Prof. Dr. Margana menguraikan secara singkat sejarah UNY yang bermula dari berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Karangmalang pada 1964. IKIP resmi beralih status menjadi universitas pada 1999/2000 dan pada 2022 UNY resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) ke-17.

Kekuatan UNY terletak pada sivitas akademika dan sumber daya manusianya. Total mahasiswa/i saat ini sekitar 55.000 orang dengan sedikitnya 850 tenaga kependidikan. Kehadiran BKSAP DPR RI ke UNY menjadi pemantik semangat bagi universitas agar meningkatkan kolaborasi dan kerja sama berbasis hexahelix, enam pilar yang meliputi perguruan tinggi, pemerintah, masyarakat sekolah, dunia industri dunia usaha, media massa, dan masyarakat umum baik di pedesaan dan perkotaan.



1.1 Delegasi BKSAP DPR RI, Dr. Sukamta (F-PKS) menuju Ruang Sidang Utama UNY

Kolaborasi tersebut mendorong mahasiswa dapat lebih dekat mengenal dunia pasca-kuliah. UNY memiliki *tagline* “Pendidikan sebagai Investasi Peradaban.” Wakil Rektor berharap, BKSAP dapat menjadi wahana platform kerja sama lebih lanjut ke depan. UNY juga mengharapkan agar BKSAP dapat memberi arahan terkait penajaman kolaborasi ke depan agar universitas tersebut dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi lainnya.

Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor dan Jajaran Rektorat, Dekanat, Dosen dan civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) beserta mahasiswa Fakultas FISHIPOL Universitas Negeri Yogyakarta.

A. Dasar Pengiriman Delegasi

Pelaksanaan BKSAP Day di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tanggal 5 – 7 November 2023 di Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta didasarkan pada Surat Tugas DPR RI Nomor: 73/D/ST-PD.DN/BKSAP-KSB/10/2023

B. Delegasi

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Sukamta (A-445)	Ketua Delegasi/ Wakil Ketua BKSAP/(F-PKS) – Komisi I
2	Putu Supadma Rudana, M.B.A (A-563)	Wakil Ketua BKSAP/(F-PD) – Komisi VI
3	Ratih Megasari Singkaru	Anggota BKSAP/(F-PNASDEM) – Komisi X
4	Dr. Arzeti Bilbina (A-295)	Anggota BKSAP/(F-PKB) – Komisi IX
5	Hj. Sakinah Aljufri, S.Ag. (A-456)	Anggota BKSAP (F-PKS) – Komisi X



1.2 Delegasi BKSAP DPR RI bersama Wakil Rektor UNY dan Perwakilan Pemda DIY

C. Visi Delegasi

- Mensosialisasikan BKSAP sebagai Alat Kelengkapan Dewan (AKD) beserta fungsinya dalam menjalankan politik luar negeri Indonesia melalui fungsi diplomasi parlemen.
- Mensosialisasikan diplomasi parlemen, perkembangan, dan pencapaiannya yang dilakukan BKSAP dalam kerangka memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

D. Misi Delegasi

- Membangun sinergi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan di daerah dalam mendukung pengembangan konsep diplomasi multi-pihak.
- Mendorong peningkatan partisipasi berbagai kalangan dalam memahami kepentingan Indonesia di dunia internasional.

E. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Materi yang dijadikan referensi bagi Wakil Ketua BKSAP DPR RI diolah oleh Tenaga Ahli dan Sekretariat KSB BKSAP berupa paparan mengenai pentingnya mensosialisasikan Diplomasi Parlemen yang dilakukan oleh DPR RI kepada Civitas Akademika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) serta membangun sinergi dan kolaborasi untuk mendukung pengembangan potensi daerah dalam konteks kawasan dan global. Sekretariat KSB juga melakukan komunikasi yang intensif dengan jajaran DPRD DIY guna mengupayakan diskusi yang bermanfaat.

II. Isi Laporan

A. Agenda

PUKUL	ACARA	KETERANGAN
Senin, 6 November 2023		
08.00 – 09.00 WIB	Persiapan	
09.30 – 10.00 WIB	Registrasi dan Makan Siang	
10.00 WIB	Pembukaan	
10.00 – 12.00 WIB	<p>Pertemuan fisik 100 orang peserta dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wakil Rektor, Dekan dan Dosen Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya - Staf Ahli DPRD DIY - Mahasiswa /Mahasiswi FISHIPOL UNY ± 75 orang <p>Acara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembacaan Doa 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 4. Sambutan dari Wakil Rektor UNY Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi dan Usaha <ul style="list-style-type: none"> ➤ Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A. 5. Sambutan Ketua Delegasi 6. Paparan Ketua Delegasi 7. Tanya Jawab <ul style="list-style-type: none"> ➤ Moderator: Dr. Iqbal Arpanudin, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum) 8. Foto Bersama 	<p>Ruang Sidang Utama Rektorat Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281</p>
12.00 WIB	Acara Selesai	

Pelaksanaan kegiatan BKSAP SDGs Day diselenggarakan di Ruang Sidang Utama Rektorat, Gedung Rektorat Uny Lt.2, Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Agenda pertemuan terdiri dari Sambutan Ketua Delegasi dan Wakil Rektor UNY dan dilanjutkan dengan Paparan Ketua Delegasi dengan tema Diplomasi Parlemen: Memimpin dalam Dunia yang Penuh Turbulensi serta pengenalan diplomasi parlemen dan tupoksi BKSAP. Paparan kemudian diikuti dengan diskusi dan tanya jawab.

B. Jalannya Pertemuan

Ketua Delegasi BKSAP Day ke UNY, Dr. H. Sukamta, menyampaikan BKSAP adalah satu dari sekian alat kelengkapan DPR RI yang memiliki tugas untuk melaksanakan diplomasi parlemen. BKSAP seolah-olah adalah Kementerian Luar Negeri dari sisi parlemen. Tugas diplomasi parlemen merupakan satu dari empat tugas yang dimandatkan oleh UU kepada DPR. Ke-empat tugas itu adalah penganggaran, legislasi, pengawasan, dan diplomasi parlemen.



1.3 Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Sukamta (F-PKS) menyampaikan paparan

BKSAP Day menjadi sarana bagi DPR untuk melakukan pengenalan mendalam kepada dan pertukaran gagasan dengan kalangan terdidik dan terpelajar mengenai peran-peran diplomasi parlemen yang dilakukan BKSAP DPR RI.

Dr. H. Sukamta yang juga Wakil Ketua BKSAP juga memperkenalkan rombongan delegasi BKSAP.

Dalam paparannya, Ketua Delegasi menyampaikan situasi global yang secara faktual mengalami gejolak. Ini terlihat dari situasi pandemi belum lama ini, hingga situasi ekonomi yang saling berkaitan dan berpotensi ke arah krisis apabila tidak dikelola dengan baik. Hal ini belum termasuk situasi konflik berkepanjangan Ukraina-Rusia dan yang semakin memanas dalam serangan bombardir Israel ke Gaza.



1.4 Peserta BKSAP Day yang terdiri dari Civitas Akademika UNY, Perwakilan Pemda DIY dan Mahasiswa UNY

Apabila tidak dikelola dengan baik, khususnya dalam serangan Israel, yang telah jelas-jelas melanggar hukum internasional dan termasuk kejahatan perang, maka, konflik berpotensi meluas, di kawasan Timur Tengah. Bila situasi tersebut terjadi, maka, akan sangat berdampak ke kehidupan nasional Indonesia, mengingat kawasan Timur Tengah merupakan daerah penghasil minyak. Fluktuasi harga minyak akibat perang, akan berpengaruh ke ekonomi, daya beli, dan meningkatnya harga barang.

Untuk itu dunia perlu bergerak ke tata kelola global yang lebih memadai. Dengan situasi saat ini, telah jelas terlihat komunitas internasional tidak dapat berbuat banyak. Terlebih ketika standar ganda muncul dalam menyikapi eskalasi konflik di Gaza.

Oleh karenanya, sebagai perwujudan amanat konstitusi “penjajahan di atas dunia harus dihapuskan,” dan “turut serta melaksanakan ketertiban dunia,” Indonesia perlu tampil ke depan dan menjadi pemengaruh dalam upaya penyelesaian beragam gejolak tersebut. Ketua Delegasi juga menyampaikan untuk selalu menunjukkan kebesaran Indonesia dalam beragam arena luar negeri. Hal tersebut diperlukan agar Indonesia tidak dipandang sebelah mata. Ia mencontohkan perlunya menguraikan luasan Indonesia, jumlah kepulauan, hingga

jumlah penduduk (280 juta jiwa), untuk memberi gambaran komparasi mengelola negara, khususnya apabila berhadapan dengan negara-negara Eropa.



1.5 Delegasi BKSAP DPR RI menyampaikan paparan

Sebagai upaya untuk memperkuat peran internasional Indonesia tersebut maka diplomasi total atau diplomasi multi-trek diperlukan, termasuk dalam hal ini diplomasi parlemen. Oleh karenanya, DPR membentuk BKSAP sebagai *focal point* diplomasi parlemen. BKSAP beroperasi dalam beberapa lini kerja yakni:

Diplomasi bilateral yang dilakukan melalui upaya-upaya mengembangkan kerja sama antar parlemen dan juga pembentukan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB). Pada periode ini, DPR RI telah membentuk GKSB dengan 102 parlemen negara sahabat. Diplomasi parlemen pada tingkat regional yang dijalankan melalui partisipasi aktif dalam organisasi-organisasi antar parlemen tingkat regional seperti ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) di ASEAN, Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF) di tingkat Asia Pasifik, serta Asian Parliamentary Assembly (APA) pada level Asia.

Berikutnya, diplomasi pada level internasional. BKSAP DPR RI aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan parlemen tingkat global seperti Inter Parliamentary Union (IPU) sebagai satu-satunya organisasi parlemen dunia. Kemudian Parliamentary Union of OIC Member States (PUIC) berupa asosiasi parlemen negara-negara Islam.

Perwujudan diplomasi parlemen sebagai upaya mengarungi dunia yang penuh gejolak yang dijalankan di level internasional adalah seperti bagaimana BKSAP DPR RI memperjuangkan resolusi *emergency item* dengan judul *Stopping the War and Violations of Human Rights in Gaza* di pertemuan Inter-Parliamentary Union (IPU) terakhir di Angola (IPU ke-147).

Emergency item adalah usulan pembahasan resolusi untuk pengajuan di luar agenda rutin yang digelar IPU, untuk mengakomodasi isu-isu luar biasa yang memerlukan perhatian organisasi antarparlemen tersebut.

Usulan *emergency item* DPR RI yang kemudian menjadi usulan gabungan Aljazair, Indonesia, Iran, Kuwait, dan Afrika Selatan tersebut mendapatkan dukungan sedikitnya 60% dari total suara, terbesar dari jumlah suara dari usulan lainnya, untuk dapat dibahas menjadi sebuah resolusi *emergency*. Namun demikian, berdasarkan aturan IPU, pembahasan usulan *emergency item* hanya dapat dilakukan apabila mendapat suara setuju sedikitnya dua per tiga (66%) dari total suara. Meski demikian, Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Dr. H. Sukamta, menerangkan, DPR RI mengubah format usulan *emergency item* yang gagal menjadi topik pembahasan tersebut menjadi petisi internasional.

Dalam forum internasional lainnya, BKSAP juga aktif dan menjadi inisiator Non-Alignment Parliamentary Networks (NAM-PN), yaitu parlemen negara-negara non-blok. Selain itu ada pula Parliamentary Speakers' Summit (P20), yang merupakan pertemuan parlemen negara anggota G20.

Ketua Delegasi menguraikan sejumlah strategi untuk memperkuat diplomasi parlemen BKSAP, yakni seperti meningkatkan kepemimpinan Indonesia di forum-forum internasional. Ini ditunjukkan dengan keberhasilan DPR RI meraih jabatan-jabatan di forum IPU, termasuk dalam IPU ke-147, yakni:

1. Dr. Fadli Zon, terpilih sebagai anggota Komite Eksekutif IPU, sebuah organ IPU yang vital dalam penentuan agenda, kebijakan dan langkah organisasi antarparlemen tersebut;
2. Dr. H. Sukamta, terpilih sebagai anggota Komite Isu Timur Tengah IPU, organ IPU untuk membahas isu-isu yang berlangsung di Timur Tengah;
3. Bapak Putu Supadma Rudana, terpilih sebagai anggota Komisi Pembangunan Berkelanjutan IPU;
4. Bapak Gilang Dhiela Fararez, terpilih sebagai anggota Komisi Demokrasi dan HAM IPU;
5. Ibu Ratih Megasari Singkaru, terpilih sebagai anggota Komisi Perdamaian dan Keamanan Internasional;
6. Ibu Puteri Anetta Komaruddin, terpilih sebagai anggota Biro dari Forum Anggota Parlemen Perempuan IPU;
7. Ibu Dyah Roro Esti, sebagai anggota dari Dewan untuk Forum Anggota Muda Parlemen IPU.

Selain di IPU, BKSAP juga meraih kepemimpinan di Uni Parlemen negara OKI (PUIC), dengan menduduki jabatan di Komite Eksekutif, Komite Urusan Politik dan Luar Negeri, Komite HAM, Perempuan dan Keluarga, dan, Komite Urusan Budaya, Hukum, Dialog Antarperadaban dan Antaragama.

Selanjutnya, BKSAP juga harus dapat menjadi penentu agenda. Dengan menjadi penentu agenda, maka, Indonesia dapat memainkan perannya untuk mendorong isu internasional yang menjadi dan bermanfaat bagi kepentingan nasional. Ini dapat dilakukan melalui mekanisme-mekanisme pertemuan antarparlemen. Mekanisme ini, terlebih saat Indonesia

menjadi tuan rumah, dapat menjadi salah satu mekanisme *agenda setting* yang sejalan dengan kepentingan nasional. Selain itu, melalui posisi-posisi di forum internasional, BKSAP dapat menjadi penentu agenda dengan mempengaruhi suara melalui jabatan-jabatan dalam berbagai organ internasional terkait.

Ketua Delegasi mengakhiri paparannya dengan mengundang generasi muda untuk terlibat dan secara konsisten berkontribusi memperkuat peran Indonesia di dunia internasional.

III. Diskusi dan tanya jawab

Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, sejumlah hal mencuat menjadi topik bahasan seperti tujuan apa yang sudah dicapai oleh DPR dalam kaitannya dengan pelaksanaan UUD Pasal 27 ayat 3 yang menerangkan setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara, apa antisipasi yang disiapkan, dengan mempertimbangkan karakter negara seperti multikulturalisme dan lainnya?



1.6 Antusiasme Peserta pada sesi tanya jawab

Pertanyaan lain berupa wujud sinergi eksekutif dan legislatif untuk memperjuangkan Palestina, khususnya menuju kemerdekaannya. Pertanyaan serupa juga muncul mengenai inisiatif DPR RI untuk meningkatkan sinergi untuk solidaritas Gaza.

Selain itu, dalam kaitannya dengan pendidikan, isu peningkatan wajib belajar menjadi sorotan dan juga mengenai upaya memperkuat kebanggaan nasional (*national pride*) mengingat banyak negara lainnya di dunia yang sangat mengerti akan sejarah bangsanya.



1.7 Anggota BKSAP DPR RI, Ratih Megasari Singkarru menyampaikan paparan

Anggota BKSAP Ratih Megasari Singkarru, dalam kapasitasnya sebagai anggota Komisi X, mengungkapkan mengenai tujuan yang sudah dicapai diantaranya adalah peningkatan anggaran di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi hampir 18 triliun menjadi 98 triliun pada 2024. Jumlah tersebut belum terbilang maksimal apabila mempertimbangkan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 280 juta jiwa. Selain itu, tujuan lain dalam konteks kinerja DPR, Komisi X sudah menyetujui sejumlah UU, dan tengah membahas RUU Kepariwisata sebagai upaya mendorong anak-anak cinta budaya dan kelokalan wisata.

Dalam hal *national pride*, Ibu Ratih mengungkapkan perlunya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat terlebih dahulu. Ini perlu, mengingat masyarakat adalah perwajahan bangsa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Di sisi pariwisata, upaya mencintai produk lokal dan mengunjungi daerah wisata lokal sebagai bagian dari membentuk *national pride*. Contoh yang paling konkret adalah liburan #DiIndonesiaAja.

Ibu Sakinah Aljufri menambahkan program wajib belajar sembilan tahun sudah ditingkatkan menjadi wajib belajar 12 tahun. Sehingga hal tersebut dapat menjadi upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan. Ia juga menambahkan mengenai penuntasan janji pengangkatan K1/K2 honorer, khususnya tenaga kependidikan, untuk menjadi PNS. Mekanisme tersebut kemudian didukung pula dengan format Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK). Namun, sejauh ini dari rencana 1 juta tenaga honorer yang menjadi ASN, hanya 350.000 yang telah tuntas prosesnya. Dalam hal ini, DPR memiliki komitmen kuat untuk

memajukan SDM dan juga terus menerus mendesak pemerintah merealisasikan janji peralihan status honorer menjadi ASN termasuk melalui PPPK.



1.7 Anggota BKSAP DPR RI, Sakinah Aljufri menyampaikan paparannya

Ibu Arzeti Bilbina menambahkan pentingnya pula DPR fokus untuk generas ke depan yang akan dilahirkan. Melalui Komisi bidang kesehatan, DPR memperjuangkan isu-isu kesehatan khususnya bagi anak dan ibu hamil.

Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana merespon hal tersebut sinergi diplomasi, *national pride*, realisasi diplomasi parlemen. Ia menerangkan dalam aktivitas luar negeri, visi dan kebijakan luar negeri berada dalam satu bingkai. Posisi oposisi dan koalisi menjadi satu dalam pelaksanaan politik luar negeri. BKSAP selalu memperjuangkan potensi yang dimiliki bangsa, menggaungkan kelebihan bangsa, dan berjalan dalam kepentingan yang sama dengan pemerintah. Bahkan, dalam konteks nonblok, tercetus pula konsep multiblok, agar setiap hal dapat menjadi manfaat bagi Indonesia.



1.8 Anggota BKSAP DPR RI, Arzeti Bilbina menyampaikan paparannya

Dalam kapasitas pelaku seni budaya dan Ketua Umum Asosiasi Museum Indonesia, RUU Permuseuman menjadi hal yang tengah diperjuangkan. RUU tersebut akan menjadi rumah tertinggi kebudayaan dan rumah mulia peradaban. Selain itu, Bapak Putu juga tengah memprakarsai Omnibus Law terkait kebudayaan. Hal-hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan Indonesia menjadi negeri budaya dan memperkuat *national pride*. Ini juga sejalan dengan konsep Triksakti Bung Karno: berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, berkepribadian di bidang budaya.

Dalam kapasitasnya sebagai anggota BKSAP dan Komisi VI, Bapak Putu terus mendorong agar perdagangan internasional yang dijalin selalu menguntungkan Indonesia seluas-luasnya. Ia mencontohkan negosiasi Indonesia-Uni Eropa Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU CEPA), yang juga menjadi topik sorotan BKSAP. Salah satu yang menjadi kendala adalah seperti dalam hal larangan ekspor nikel mentah, dengan Uni Eropa telah memiliki EU Enforcement Regulation (ER) untuk terus mengimpor nikel mentah dari Indonesia. Dalam kaitan hal itu, BKSAP menyasar manfaat positif dari isu pelarangan ekspor

nikel mentah dengan mendorong EU meningkatkan investasi-nya di Indonesia dengan konsep yang berkelanjutan.



1.9 Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana menyampaikan paparannya

Selain itu peningkatan diplomasi dengan parlemen negara tetangga seperti Papua Nugini (PNG) diperlukan sebagai upaya mendukung integritas kedaulatan wilayah. Indonesia memiliki sejumlah isu krusial seperti Laut China Selatan (LCS) dan isu Papua. Dengan merawat hubungan dengan PNG, Indonesia memiliki sahabat di sisi timur Indonesia yang dapat membantu memperkuat pemahaman mengenai integritas wilayah Indonesia. Terlebih hal ini akan semakin mudah dilakukan dengan adanya penerbangan langsung Bali-Port Moresby.

Ketua Delegasi BKSAP Day, Dr. H. Sukamta, menutup acara dengan menjelaskan kerja DPR terbingkai dalam empat fungsi yakni penganggaran, pembuatan UU, pengawasan, dan diplomasi parlemen. Sinkronisasi peran diplomasi parlemen selalu dilakukan bersama pemerintah. Selain itu, diplomasi parlemen menyorot luas manfaat-manfaat lanjutan untuk pengembangan ekonomi lokal, seperti upaya mendorong kerja sama pariwisata antara *sister cities* Indonesia dan Kroasia yakni Bali dan Zadar, Yogyakarta dan Varazdin.



1.10 Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Sukamta menyampaikan paparannya

Dalam kapasitas Komisi I, Ketua Delegasi menguraikan perwujudan Pasal 27 ayat 3 yakni dengan pembahasan RUU bela negara. Namun masyarakat dapat menjadi unsur pembela negara melalui bekerja semaksimal mungkin dalam profesi masing-masing. Selain itu, di Komisi I, isu yang tak kalah pentingnya adalah isu digital dan pembahasan RUU Informasi Transaksi Elektronik (ITE). Komisi I tengah membahas revisi UU ITE agar kontroversi yang muncul dari pelaksanaan UU ITE saat ini dapat diminimalisir. RUU ITE yang baru akan juga menyorot judi online (Judol) dan pornografi. Kerugian akibat Judol mencapai Rp 100 miliar per hari dengan konsumen terbesar Ibu Rumah Tangga (IRT) dan pemuda. Oleh karenanya, perlu upaya blokir otomatis dari mesin, sehingga penyelenggara sistem elektronik dapat secara otomatis memblokir Judol dan pornografi.



1.11 Sesi Tanya Jawab pada BKSAP Day UNY



1.12 Pemberian door prize bagi peserta BKSAP Day

IV. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi Diplomasi Parlemen BKSAP Day dengan tema Diplomasi Parlemen: Memimpin dalam Dunia yang Penuh Turbulensi diselenggarakan di Universitas Negeri Yogyakarta, DIY, pada tanggal 5-7 November 2023 berlangsung dengan baik dan lancar. Interaksi antara Sivitas Akademika yang hadir dengan Anggota Delegasi cukup dinamis dan secara substantif pesan-pesan utama terkait pentingnya diplomasi parlemen telah tersampaikan dan diterima dengan cukup baik. Selain isu diplomasi parlemen, peserta juga mengangkat isu-isu domestik lainnya yang berkaitan dengan *concern* mereka.



1.13 Foto Bersama dengan Peserta BKSAP Day

Saran

1. BKSAP untuk dapat terus mensosialisasikan diplomasi parlemen melalui BKSAP Day ke Perguruan-Perguruan Tinggi lainnya dengan mengangkat isu-isu terkini maupun yang terkait dengan aspirasi manfaat para pemangku kepentingan.
2. Melalui BKSAP Day, BKSAP dapat mendorong pelibatan berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam konteks diplomasi total.
3. BKSAP Day dapat menjadi sarana lebih luas memperkenalkan BKSAP sebagai penjuror kontak diplomasi parlemen dengan menghadirkan informasi tertulis yang telah menjadi produk BKSAP seperti buku/kertas kerja/kaleidoskop, laporan kegiatan, hingga brosur ataupun pamflet mengenai BKSAP, profil Pimpinan dan anggota BKSAP, dan lainnya.

4. BKSAP untuk dapat membawa kepentingan diplomasi parlemen yang menyoar kepentingan masyarakat secara luas dan membawa manfaat lokal dengan menjadi penghubung antara kepentingan masyarakat lokal yang diwakili dengan komunitas internasional.

V. Penutup

A. Anggaran

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 5 (lima) orang Anggota DPR RI, 1 (satu) orang Pejabat, 4 (empat) orang Staf Bagian Kerja Sama Bilateral Sekretariat Jenderal DPR RI, 2 (dua) orang media dari TV Parlemen dan Parlemen serta 1 (satu) orang Tenaga Ahli BKSAP adalah sebesar Rp. 138.190.560,- (Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah).

B. Keterangan Lampiran

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran sebagai berikut:

- Bahan paparan
- Dokumentasi
- Beberapa link Liputan Media Online dan Media Sosial:
 - <https://dpr.go.id/berita/detail/id/47322/t/Indonesia%20Perlu%20Tampil%20ke%20Depan%20dan%20Jadi%20Penentu%20Agenda%20Internasional>
 - <https://www.uny.ac.id/id/berita/bksap-day-dpr-ri-di-uny>
 - <https://sindikatpost.com/2023/11/07/bksap-dpr-ri-gelar-bksap-day/>
 - https://twitter.com/DPR_RI/status/1721789548223734178
 - <https://www.instagram.com/reel/CzVh2huxcu9/?igshid=YjVjNjZkNmFjNg==>
 - <https://www.instagram.com/reel/CzVh2huxcu9/?igshid=MzRIODBiNWF1ZA==>
 - <https://www.instagram.com/p/CzVYz-cre1t/?igshid=MzRIODBiNWF1ZA==>
 - <https://www.facebook.com/share/p/ta3H5mYf4eDh5TLD/?mibextid=qi2Omg>
 - https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02E1zzBq1T6A5mRn4wG1wRNR63cGYXCwNnoaNNQvPtzt2qMjVQXRtj1YMo5yWgd1Xl&id=100069006316392&mibextid=SaVZm5

C. Kata Penutup

Demikianlah pokok – pokok Laporan pelaksanaan BKSAP Day pada tanggal 5 – 7 November 2023 di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Dokumen terkait akan dijadikan lampiran. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 15 November 2023

Ketua Delegasi,

Dr. H. Sukanta

A-445

LAMPIRAN I

(TANGKAPAN LAYAR LIPUTAN MEDIA ONLINE
DAN MEDIA SOSIAL)

Indonesia Perlu Tampil ke Depan dan Jadi Penentu Agenda Internasional

06-11-2023 / B.K.S.A.P.



Wakil Ketua BKSAP DPR RI Sukamta saat menghadiri BKSAP Day yang bertempat di Gedung Rektorat, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Daerah Istimewa Yogyakarta. BKSAP Day kali ini mengambil tema "Diplomasi Parlemen: Memimpin Dunia yang Penuh Turbulensi". Foto: Djiwa/Mas.

Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI menyelenggarakan BKSAP Day yang bertempat di Gedung Rektorat, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Daerah Istimewa Yogyakarta. BKSAP Day kali ini mengambil tema "Diplomasi Parlemen: Memimpin Dunia yang Penuh Turbulensi" yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI Sukamta.

Menurutnya, turbulensi global yang belum terpecahkan solusinya (unresolved) menjadi tantangan tata kelola etlobal. Di mana ketidakpercayaan (distrust) terhadap tata kelola etlobal meningkat. Hal ini berotensi mendorong

SHARES



erita/bksap-day-dpr-ri-di-uny



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Lingkar, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan

BERANDA TENTANG UNY RISET & KAJIAN FAK



rekomendasi

BKSAP DPR RI Gelar BKSAP Day

Admin
November 7, 2023



Sindikat Post, Yogyakarta – Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI menyelenggarakan BKSAP Day yang bertempat di Gedung Rektorat, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Daerah Istimewa Yogyakarta. BKSAP Day kali ini mengambil tema "Diplomasi Parlemen: Memimpin Dunia yang Penuh Turbulensi" yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI Sukamta.

BKSAP Day DPR-RI Di UNY

NOV 06 2023

By humac

1 min read

A-

A+

13% read



Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR-RI mengunjungi UNY dalam rangka BKSAP Day, Senin (6/11) di Ruang Sidang Utama Rektorat. Delegasi DPR-RI yang hadir adalah Wakil Ketua BKSAP sekaligus Ketua Delegasi Dr. H. Sukamta, Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana, MBA dan anggota BKSAP yaitu Ratih Megasari Singkaru, Arzeti Bilbina, M.A.P dan Sakinah Al-Jufri, S.Ag.

Menurut Ketua Delegasi Dr. H. Sukamta kunjungan ini luar biasa karena berkesempatan untuk berdialog langsung dengan civitas akademika. "Bagi kami BKSAP menjadi sarana berkenalan secara mendalam sekaligus pertukaran gagasan mengenai peran diplomasi parlemen" ujar Sukamta. Bila di jajaran eksekutif ada Kementerian Luar Negeri sebagai leading sector diplomasi maka ada diplomasi yang dilakukan legislatif dan masyarakat yang disebut multi track diplomasi. Untuk diplomasi itu DPR-RI membuat alat kelengkapan yaitu BKSAP yang bertugas menjalin hubungan diplomasi dengan parlemen negara lain maupun forum antar parlemen. Sukamta menginformasikan bahwa BKSAP telah mengikuti parlemen di tingkat Asean yaitu AIPA (ASEAN Inter Parliamentary Assembly), tingkat Asia melalui APA (Asian Parliamentary Assembly) dan IPU (Inter Parliamentary Union). Apa yang dikerjakan



BKSAP DPR

9 November · 🌐

BKSAP DPR RI bersama Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar BKSAP Day di dengan tema "Diplomasi Parlemen: Memimpin Dalam Dunia yang Penuh Turbulensi" di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY (6/11/2023).

Dalam pertemuan tersebut, Wakil Ketua BKSAP selaku Ketua Delegasi, Dr. Sukamta (F-PKS) memaparkan tugas dan upaya - upaya yang telah dilakukan oleh BKSAP DPR RI khususnya dalam menyuarakan kepentingan - kepentingan nasional dalam situasi global yang semakin bergejolak. Meningkatnya konflik dan peperangan, krisis ekonomi, perubahan iklim dan lain sebagainya berpengaruh ke situasi nasional. Upaya untuk meredakan gejolak pun mengalami tantangan ketika institusi-institusi internasional tidak efektif merespon beragam situasi itu.

Terlebih dengan menjamurnya sikap standar ganda, favoritism, hingga upaya pilah-pilih negara-negara dalam menangani gejolak global, termasuk dalam isu Palestina. Untuk itu, Indonesia, perlu menjadi pemengaruh dengan menjadi pemimpin di tengah gejolak. Ini sejalan dengan amanat konstitusi "penjajahan di atas dunia harus dihapuskan" dan "ikut melaksanakan ketertiban dunia," mendorong komunitas internasional. Langkah Diplomasi Indonesia dilakukan dengan total termasuk melalui Diplomasi Parlemen.

BKSAP menguraikan strategi Diplomasi Parlemen yang dijalankan yakni to lead (memperkuat kepemimpinan DPR RI di level global), to set the agenda (menjadi penentu agenda), to strengthen contact (memperkuat kontak antarparlemen).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) serta Anggota BKSAP Ratih Megasari Singkarru (F-PNasdem), Arzeti Bilbina (F-PKB) & Sakinah Al-Jufri (F- PKS).



DPR RI

6 November · 🌐

Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI menyelenggarakan kegiatan BKSAP Day di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Daerah Istimewa Yogyakarta. BKSAP Day kali ini mengambil tema 'Diplomasi Parlemen: Memimpin Dunia yang Penuh Turbulensi', Senin (06/11/2023).

Menurutnya, Wakil Ketua BKSAP DPR RI Sukamta, unresolved turbulensi global menjadi tantangan tata kelola global. Dimana distrust terhadap tata kelola global meningkat. Hal ini berpotensi mendorong perilaku unilateral dari negara-negara nantinya.

"Indonesia perlu tampil ke depan dan menjadi pemengaruh. Dengan menjadi penentu agenda, Indonesia dapat memainkan perannya untuk mendorong isu internasional yang menjadi dan bermanfaat bagi kepentingan nasional kita", ujar Sukamta.

Lebih lanjut, Sukamta menjelaskan peran besar Indonesia meskipun tidak langsung terkait dengan konflik Israel-Palestina. Namun, partisipasi Indonesia dalam misi perdamaian ini merupakan kontribusi positif terhadap stabilitas regional, sekaligus menjalankan amanat konstitusi.

"Kita sudah melakukan beberapa cara. Diantaranya dengan menyediakan personel dan pasukan untuk misi perdamaian PBB di Timur Tengah, termasuk United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). Dengan tujuan bertujuan untuk memelihara perdamaian di Lebanon selatan," ujarnya.

#KunkerDPR

#DiplomasiDPR

#DiplomasiParlemen





dpr_ri and bksapdpr
Original audio

dpr_ri • Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI menyelenggarakan kegiatan BKSAP Day di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Daerah Istimewa Yogyakarta. BKSAP Day kali ini mengambil tema 'Diplomasi Parlemen: Memimpin Dunia yang Penuh Turbulensi', Senin (06/11/2023).

Menurutnya, Wakil Ketua BKSAP DPR RI Sukamta, unresolved turbulensi global menjadi tantangan tata kelola global. Dimana distrust terhadap tata kelola global meningkat. Hal ini berpotensi mendorong perilaku unilateral dari negara-negara nantinya.

"Indonesia perlu tampil ke depan dan menjadi pemenang. Dengan



259 likes
November 7

Log in to like or comment.



bksapdpr • Follow

bksapdpr • BKSAP DPR RI bersama Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar BKSAP Day di dengan tema "Diplomasi Parlemen: Memimpin Dalam Dunia yang Penuh Turbulensi" di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY (6/11/2023).

Dalam pertemuan tersebut, Wakil Ketua BKSAP selaku Ketua Delegasi, Dr. Sukamta (F-PKS) memaparkan tugas dan upaya - upaya yang telah dilakukan oleh BKSAP DPR RI khususnya dalam menyuarkan kepentingan - kepentingan nasional dalam situasi global yang semakin bergejolak.

Meningkatnya konflik dan peperangan, krisis ekonomi, perubahan iklim dan lain sebagainya



34 likes
November 7

Log in to like or comment.

LAMPIRAN II

BAHAN PAPARAN BKSAP DAY UNY

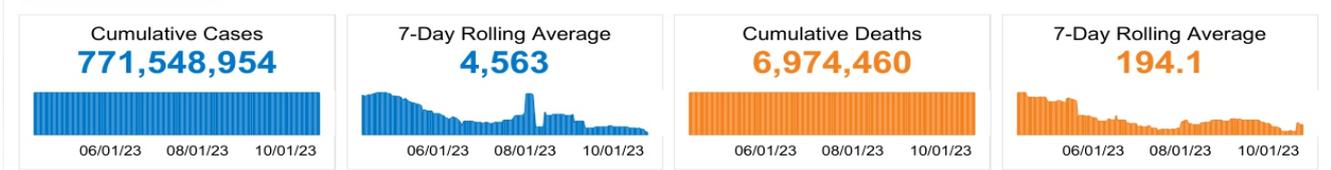
BKS AP DAY

Parliamentary Diplomacy:

To Lead in a Turbulent World

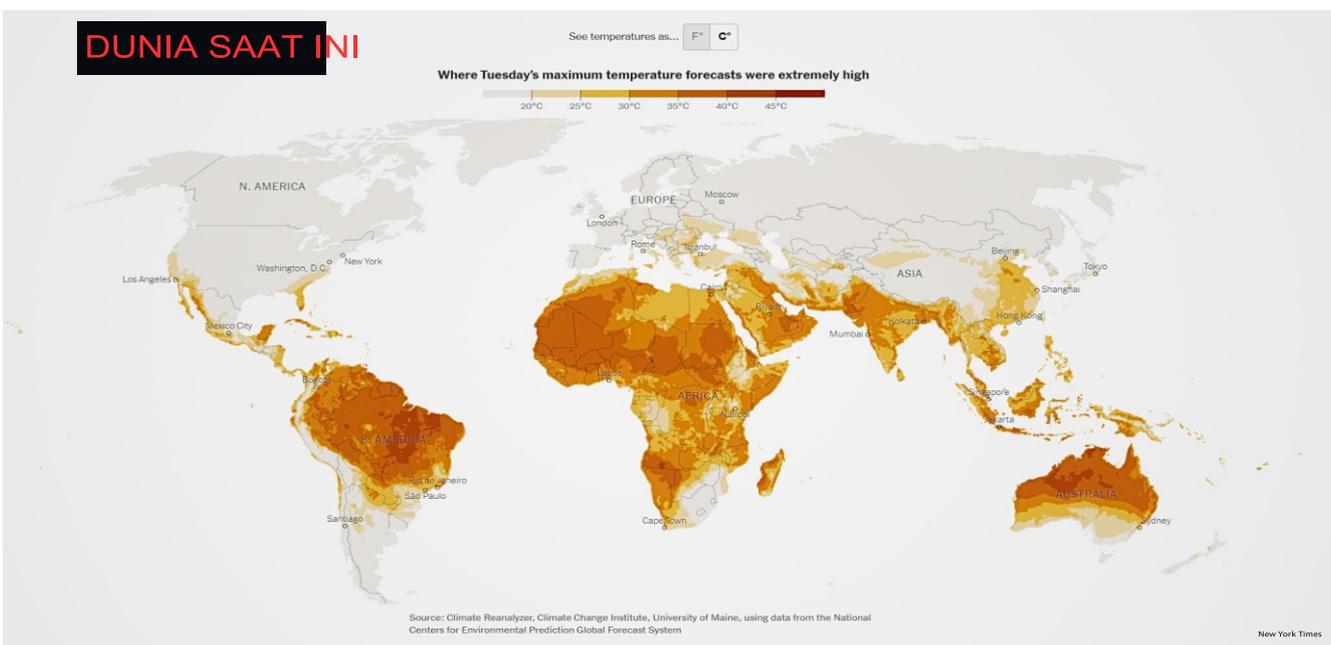
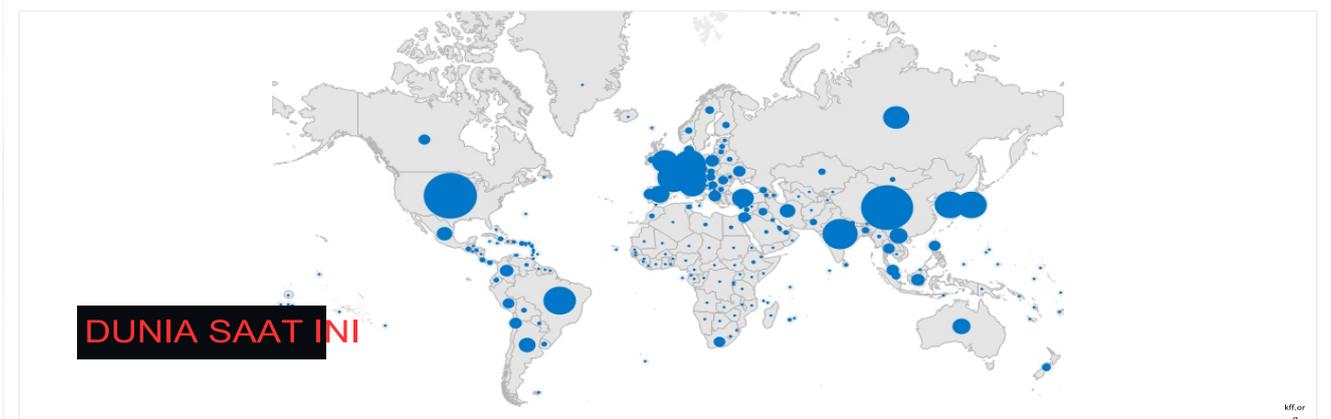
Universitas Negeri Yogyakarta, DIY 6/11-2023

DR. H. Sukamta
Wakil Ketua
BKSAP DPR RI



Select Metric: Cumulative Cases

Selected Country: All





TATA KELOLA GLOBAL

Unresolved turbulensi global menjadi tantangan tata kelola global

Distrust terhadap tata kelola global meningkat dan berpotensi mendorong perilaku unilateral negara-negara

Distrust muncul hasil dari standar ganda, favoritism selective measures dalam preferensi dagang, dan lainnya.



renaissance-translations.com

PERAN INDONESIA

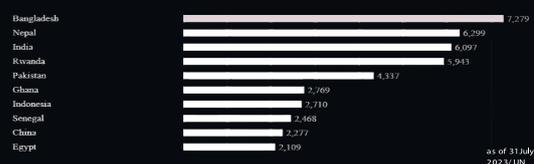
Perlu tampil ke depan dan menjadi pemengaruh

REPUTASI INTERNASIONAL

Demokrasi terbesar ketiga dunia

Newly Industrialized Economies (IMF)

Kontributor ketujuh Pasukan Perdamaian PBB



shutterstock

DIPLOMASI TOTAL



Garasi House of Book

“ Hanya dengan melibatkan secara aktif semua **komponen bangsa** maka diplomasi kita akan berhasil mencapai kepentingan nasional kita ”

“ It means that all branches of the government must work closely together. Congress and the Department of Defense, Treasury, Agriculture, ..., with its responsibility for our national resources, and the others, all have the roles to play... ” (Dean Acheson, Menlu AS, 1950)



posterazzi

DIPLOMASI PARLEMEN

Aktivitas Internasional anggota parlemen

meningkatkan saling pengertian

saling membantu untuk meningkatkan kontrol terhadap pemerintah dan keterwakilan rakyat

meningkatkan legitimasi demokrasi dari institusi-institusi antarpemerintah

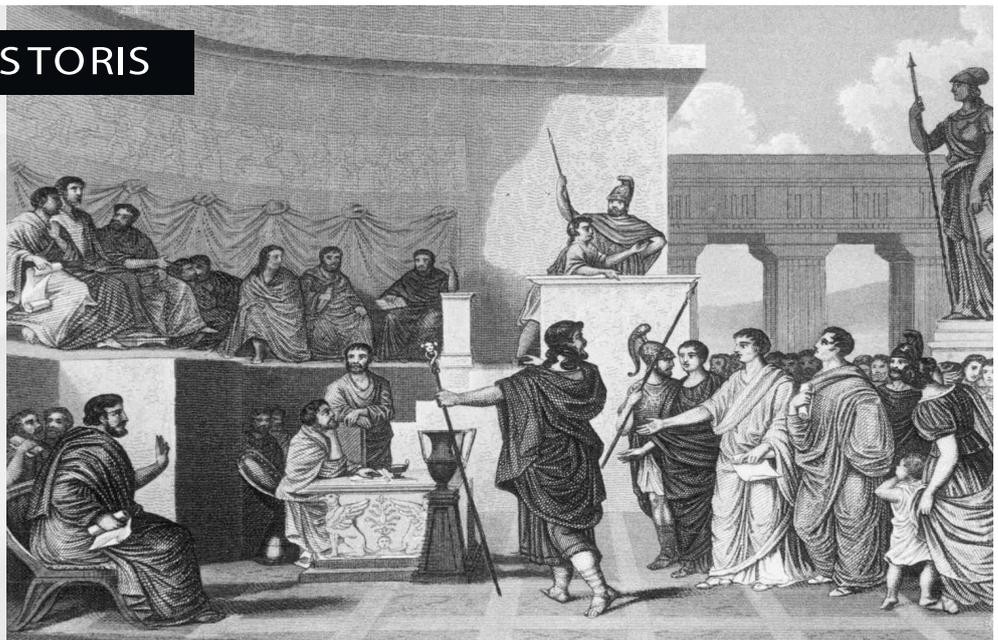
Frans W. Weisglas and Gonnée de Boer, 2007

THE HAGUE
JOURNAL OF
DIPLOMACY



PERSPEKTIF HISTORIS

Senat Romawi aktif menjalin perdamaian Romawi-Macedonia sebelum akhirnya mengumumkan pernyataan perang kepada Raja Philip V dari Macedonia pascagagalnya Traktat Phoenixe (205 SM)



DASAR HUKUM



•UUD 1945 beserta perubahannya

•UU 37/1999 tentang Hubungan Luar Negeri;



•UU 17/2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (MD3) beserta perubahannya.

•Peraturan DPR RI No 1/2020 tentang Tata Tertib DPR RI.

ARENA AKTIVITAS

Badan Kerja Sama AntarParlemen salah satu alat kelengkapan DPR RI (AKD) dan focal point dari Diplomasi Parlemen Indonesia dengan sejumlah tugas seperti membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan/ atau anggota parlemen negara lain.



Desk Kerja Sama Internasional



Desk Kerja Sama Regional



Desk Kerja Sama Bilateral



Desk Administrasi Luar Negeri Anggota/Diplomasi Individu

TO LEAD IN THE PARLIAMENTARY COMMUNITY



Inter-Parliamentary Union
For democracy. For everyone.



DR. H. Sukanta

Member of the IPU Committee on Middle East Question



DR. Fadli Zon

Member of the IPU Executive Committee



Putu Supadma Rudana

Member of the IPU Committee on Sustainable Development



Gilang Dhiela Fararez

Member of the IPU Committee on Democracy and Human Rights



Ratih Megasari Singkaru

Member of the IPU Committee on Peace and International Security



Dyah Roro Esti

Member of the Board for the IPU Forum of Young Parliamentarians



Putri Anetta Komaruddin

Member of the Bureau of IPU Women Parliamentarians

TO SET THE AGENDA



Dengan menjadi penentu agenda, Indonesia dapat memainkan perannya untuk mendorong isu internasional yang menjadi dan bermanfaat bagi kepentingan nasional kita.



TO STRENGTHEN PARLIAMENT TO PARLIAMENT CONTACT

Menjadi tuan rumah pertemuan antarpemerintahan berfungsi untuk pendekatan parliamen to parliamen. Ada negara dengan corak presidensial, parlementer, dan kerajaan. Elemen parliamen berperan di setiap corak pemerintahan.



Pendekatan Antarpemerintahan melalui 102 Grup Kerja Sama Bilateral dan Diplomasi Individu 575 Anggota DPR .

DIPLOMASI PARLEMEN KE-DEPAN

Amplifier kebijakan luar negeri dan penyampaian isu sensitif

penguat jejaring kawan pendukung Indonesia

visioner antisipasi tantangan global

bergerak secara data-driven



Generasi Muda harus terlibat!